BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah penulis kumpulkan dan paparkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Di dalam“Ngaji Belajar Urip” diajarkan tentang mengenal jati diri manusia yang sebenarnya melalui *wirid. Wirid* yang telah diajarkan kepada jamaah di antaranya yaitu kalimat *Ta‘a>wudh, Basmalah, Shaha>dat, Inna li Allah* dan *Ḥauqala* sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Dengan mendekatkan diri kepada Allah maka semua kesulitan akan dirasa mudah, karena selalu ingat kepada Allah. Pelaksanaan *wirid* dalam “Ngaji Belajar Urip” yaitu dengan mengamalkannya setiap hari dirumah masing-masing dalam waktu yang sudah ditentukan yakni setelah ṣalat ‘Isha’ sampai sebelum Subuh. Selain dilakukan secara individu juga dilakukan secara bersama-sama namun hanya dalam waktu pertemuan, yang diadakannya satu bulan sekali pada hari jum‘at *kliwon*. Kalimat *wirid* dibaca sebanyak 13 kali dalam sekali duduk (waktu). Cara melakukannya dengan duduk bersila, tangan terbuka, mengatur nafas, dan mata terpejam guna untuk mengonsentrasikan pikiran.
2. Kelima *wirid* yang diamalkna sangat berpengaruh terhadap akhlak jamaah “Ngaji Belajar Urip” karena di dalam masing-masing kalimat *wirid* mengandung arti dan makna yang sangat luar biasa. Dari makna tersebut dapat mempengaruhi orang yang benar-benar mengamalkan dan meresapinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap orang yang mengamalkannya akan merasakan dampak positif di dalam dirinya masing-masing. Pengaruh positif yang telah didapatkannya harus melalui proses yang lumayan lama, tidak dengan seketika akan dapat merasakan manfaatnya. Pokok utama dari kalimat *wirid* tersebut langsung menuju pada batinnya. Ketika batinnya sudah terbiasa dilatih untuk dekat dengan Allah maka dengan otomatis akan berpengaruh pada akhlak para pengamalnya.

B. Saran

Gunakankanlah usia dalam kebaikan, dan berusahalah untuk meningkatkan kualitas spiritual secara terus menerus melalui latihan spiritual, melaksanakan ibadah-ibadah yang disunnahkan dan lebih baik lagi setiap manusia memiliki amalan-amalan harian yang selalu dilakukan meskipun hanya sedikit dan sebentar asalkan dilakukannya dengan *istiqa>mah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id